

**PENGKAJIAN RESEP BERDASARKAN ASPEK
ADMINISTRASI DAN FARMASETIK
PADA PASIEN HIPERLIPIDEMIA
DI RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA BANDUNG**

ABSTRAK

Resep yang ditulis harus lengkap dan jelas untuk menghindari terjadinya adanya kesalahan dalam pemberian obat (medication error). Pengkajian resep yang meliputi persyaratan administrasi, farmasetik, dan klinis harus dilakukan sebagai salah satu bagian dari kegiatan farmasi klinis yang tercantum dalam Permenkes RI No 72 Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji resep penyakit hiperlipidemia secara aspek administrasi dan farmasetik untuk mengetahui peresepan penyakit hiperlipidemia di salah satu Rumah Sakit Swasta di kota Bandung pada bulan Januari-Maret 2022. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersifat retrospektif. Terdapat 354 lembar resep penyakit hiperlipidemia selama periode Januari-Maret 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan resep secara administrasi meliputi nama pasien 100%, umur pasien 87.85% , jenis kelamin 90.96% , berat badan dan tinggi badan masing-masing 0% . Nama dokter, SIP dokter, Alamat dokter masing-masing 100% , paraf dokter 99.44% , tanggal penulisan resep 9.32% , dan unit asal resep 99.72% . Hasil dari penelitian farmasetik didapatkan bahwa kesesuaian farmasetik yaitu nama obat sebanyak 100% , bentuk sediaan 1.41% , kekuatan sediaan 99.44% , Dosis obat, jumlah obat, stabilitas obat dan cara penggunaan obat masing-masing 100% . Kesimpulan dari penelitian ini masih ada terdapat ketidaklengkapan secara administrasi dan farmasetik dalam penulisan resep oleh dokter.

Kata kunci : pengkajian resep;medication error;penyakit hiperlipidemia

**ASSESSMENT OF PRESCRIPTIONS BASED ON
ADMINISTRATIVE AND PHARMACEUTICAL ASPECTS
IN HYPERLIPIDEMIC PATIENTS IN PRIVATE
HOSPITAL IN BANDUNG CITY**

ABSTRACT

The written prescription must be complete and clear to avoid errors in drug administration (medication errors). A prescription review which includes administrative, pharmaceutical, and clinical requirements must be carried out as a part of the clinical pharmacy activities listed in the Minister of Health Regulation No 72 of 2016. This study aims to examine the prescription of hyperlipidemia in administrative and pharmaceutical aspects to determine the prescription of hyperlipidemia in Indonesia. One of the private hospitals in Bandung in January-March 2022. The method used is a retrospective descriptive method. There were 354 prescription sheets for hyperlipidemia during the period January-March 2022. The result showed that the administrative completeness of the prescription included 100% patient name, patient age 87.85%, gender 90.96%, weight and height respectively 0%. Doctor's name, doctor's SIP, doctor's address each 100%, doctor's initial 99.44%, date of prescription writing 9.32%, and unit of origin of prescription 99.72%. The result of the pharmaceutical research showed that the pharmaceutical suitability of the drug name was 100%, dosage form was 1.41%, dosage strength was 99.44%, drug dose, drug amount, drug stability and method of drug use were 100% respectively. The conclusion of this study is that there are still administrative and pharmaceutical incompleteness in the writing of prescriptions by doctors.

Keyword : prescription assessment; medication error; hyperlipidemic disease